

ABSTRAK

Jagung merupakan bahan pangan penting kedua di Indonesia. Penelitian dilakukan dengan tujuan: (1) mempelajari perkembangan permintaan jagung di Indonesia; (2) mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan jagung di Indonesia dan (3) mempelajari elastisitas permintaan jagung di Indonesia.

Metode yang digunakan adalah deskriptif, sebab akibat, dan pendekatan kuantitatif menggunakan data sekunder. Lokasi penelitian ditentukan secara *purposive* atau sengaja di wilayah Indonesia didasarkan atas pertimbangan bahwa Indonesia merupakan salah satu negara produsen jagung, namun belum dapat memenuhi kebutuhan dalam negeri yang terus meningkat sehingga masih harus melakukan impor setiap tahun. Data yang digunakan adalah data sekunder dari berbagai sumber. Metode analisis yang digunakan adalah analisis *trend* dan analisis regresi berganda model Cobb-Douglas.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) perkembangan permintaan terhadap jagung di Indonesia selama periode 1993-2015 menunjukkan *trend* yang meningkat. (2) faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan jagung di Indonesia adalah harga jagung, jumlah penduduk dan pendapatan per kapita, sedangkan faktor harga kedelai, ekspor jagung dan impor jagung berpengaruh tidak signifikan terhadap permintaan jagung di Indonesia. (3) permintaan jagung bersifat elastis, harga kedelai memiliki elastisitas silang negatif yang menunjukkan bahwa kedelai merupakan barang komplementer dari jagung, dan elastisitas pendapatan menunjukkan bahwa jagung termasuk barang normal, artinya jika pendapatan penduduk mengalami peningkatan, maka permintaan jagung juga akan meningkat.

Kata kunci: *trend*, permintaan, jagung, elastisitas, Indonesia.

ABSTRACT

Corn is the second important food ingredient in Indonesia. The study was conducted with the aim: (1) studying the development of demand for corn in Indonesia; (2) studying the factors that influence the demand for corn in Indonesia and (3) study the elasticity for corn in Indonesia.

The method used is descriptive, causal, and quantitative approaches using secondary data. The research location was determined intentionally in the Indonesian region based on the consideration that Indonesia is one of the corn producing countries, but it has not been able to meet the increasing domestic demand so that it still has to import every year. The data used are secondary data from various sources. The analytical method used is trend analysis and multiple regression analysis of the Cobb-Douglas model.

Based on the result of the study it can be concluded that: (1) the development of demand for corn in Indonesia during the period 1993-2015 shows an increasing trend. (2) the factors that significantly influence the demand for corn in Indonesia are corn prices, population and income per capita, while the soybean price factor, corn exports and imports have no significant effect on the demand for corn in Indonesia. (3) the demand for corn is elastic, soybean prices have a negative cross elasticity which indicated that soybeans are complementary goods from corn, and income elasticity shows that corn is a normal item, meaning that if the income of the population increases, the demand for corn will also increase.

Keywords: *trend, demand of corn, elasticity, indonesia.*